

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu usaha dalam meningkatkan kesejahteraan negara dapat dilakukan dengan meningkatkan berbagai aspek kehidupan, salah satunya yaitu aspek pendidikan. Pendidikan dalam suatu negara sangat mempengaruhi kemajuan dari negara tersebut, karena pendidikan memiliki peran besar dalam mengubah diri seseorang. Pendidikan menurut UU No.20 Tahun 2003 yaitu usaha dengan sengaja dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pernyataan tersebut menjelaskan betapa pentingnya pendidikan bagi kehidupan khususnya untuk membekali seseorang dalam menghadapi tantangan, tuntutan, perubahan, dan perkembangan zaman.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah dalam mendukung proses pendidikan yang mempunyai peran besar dalam perkembangan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi. Susanto (2016: 185) mengemukakan bahwa matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, matematika diajarkan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi dengan tujuan agar peserta didik mampu menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, kritis dan kreatif. Penguasaan matematika yang baik diharapkan mampu menjadikan landasan sebagai upaya meningkatkan perkembangan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan bidang-bidang lainnya.

Matematika merupakan mata pelajaran yang kebanyakan peserta didik tidak menyukainya, beberapa faktor menyebabkan matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang membingungkan karena dalam proses penyelesaian soalnya harus menggunakan cara-cara yang berbeda. Selain itu, matematika juga dianggap sebagai mata pelajaran yang dianggap sulit dipelajari karena didalamnya selalu berhubungan dengan hitung menghitung serta angka-angka. Dalam hal ini, pembelajaran matematika menuntut peserta didik untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan pemecahan masalah dalam soal.

Pemecahan masalah merupakan salah satu komponen penting dalam matematika. Syah (2010: 121) berpendapat tentang pemecahan masalah pada dasarnya adalah belajar menggunakan metode-metode ilmiah atau berpikir secara sistematis, logis, teratur, dan teliti. Dengan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada peserta didik sama halnya dengan membiasakan peserta didik untuk berpikir secara mandiri dalam menyelesaikan persoalan baik dalam soal matematika maupun dalam kehidupan sehari-harinya.

Kemampuan pemecahan masalah membutuhkan beberapa keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Dalam pemecahan masalah, peserta

didik harus memiliki nalar yang baik, rasa ingin tahu yang tinggi, serta ketelitian dalam mengkaitkan antar konsep-konsep. Apabila kemampuan pemecahan masalah peserta didik baik, tentunya prestasi yang dimiliki oleh peserta didik tersebut juga baik. Peserta didik yang berprestasi merupakan suatu bentuk keberhasilan peserta didik tersebut dan guru dalam proses belajar mengajar, karena peserta didik yang berprestasi telah mampu mengubah dirinya menjadi individu yang memiliki tingkat berpikir dan kehidupan yang baik.

Data hasil Ujian Akhir Semester (UAS) semester 1 (satu) kelas IV tahun pelajaran 2018/2019 di SDN 2 Pliken, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas menunjukkan bahwa seluruh peserta didik sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal tersebut membuktikan bahwa seluruh peserta didik di kelas IV sudah baik dalam mata pelajaran matematika. Tetapi terdapat perbedaan signifikan diantara peserta didik yang mendapatkan nilai tertinggi dan nilai terendah, diketahui bahwa peserta didik yang mendapat nilai tertinggi memperoleh nilai 92 dan peserta didik yang mendapat nilai terendah memperoleh nilai 71. Hal tersebut memicu ketertarikan untuk mengamati peserta didik berprestasi dalam pelajaran matematika khususnya pada kemampuan pemecahan masalah. Pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui penyebab peserta didik berprestasi mendapatkan nilai tinggi dibanding peserta didik lainnya, serta untuk mengetahui lebih dalam apa saja yang dilakukan peserta didik berprestasi pada saat mengikuti proses belajar mengajar sehingga lebih unggul dibanding peserta didik lainnya.

Melihat permasalahan yang ada di kelas IV SDN 2 Pliken, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas mengenai kemampuan pemecahan masalah dalam matematika, maka perlu dilakukan usaha untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Pelajaran Matematika pada Peserta Didik Berprestasi Di Kelas IV SDN 2 Pliken. Pemilihan peserta didik berprestasi didasarkan pada hasil nilai Ujian Akhir Semester (UAS) semester I (satu) tahun pelajaran 2018/2019. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, fokus penelitian ini meliputi:

1. Kemampuan pemecahan masalah pada peserta didik berprestasi,
2. Faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah pada setiap peserta didik berprestasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah peserta didik berprestasi terhadap pelajaran matematika?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah terhadap pelajaran matematika pada peserta didik berprestasi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah peserta didik berprestasi terhadap pelajaran matematika,
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah peserta didik berprestasi terhadap pelajaran matematika.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan beberapa manfaat meliputi:

1. Manfaat Teoretis

- a. Sebagai bahan acuan untuk mengkaji dan menganalisis kemampuan pemecahan masalah dalam pelajaran matematika pada peserta didik berprestasi,
- b. Untuk menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang kemampuan pemecahan masalah dalam pelajaran matematika pada peserta didik berprestasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti dapat memperluas pengetahuan tentang kemampuan pemecahan pada peserta didik, serta bermanfaat bagi peneliti untuk bekal menjadi seorang guru,
- b. Sebagai masukan bagi guru dan wali peserta didik dalam mendidik, membina, dan mengajari peserta didik selama di sekolah maupun di rumah.